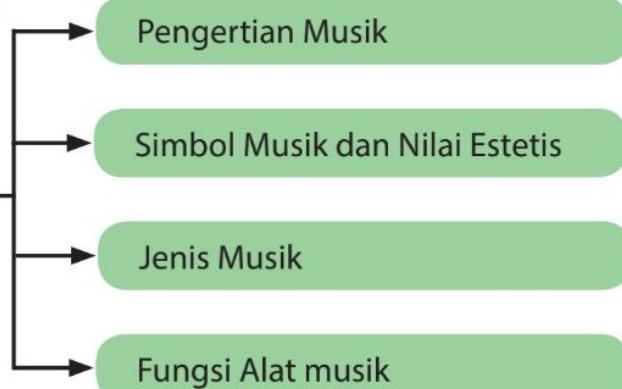


Semester 1

# BAB 3 Musik Tradisional

## PETA MATERI

### Musik Tradisional



Setelah mempelajari Bab 3 tentang musik tradisional, Anda diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi beberapa definisi/pengertian musik dalam masyarakat.
2. Mendiskusikan beberapa definisi musik yang berkembang dalam masyarakat.
3. Menemukan suatu definisi musik yang dapat digunakan untuk memahami keragaman musik tradisional dalam masyarakat.
4. Mengidentifikasi simbol-simbol musical dan nilai estetis yang tampak dalam musik tradisional.
5. Mengidentifikasi simbol non musical dalam musik tradisional.
6. Membandingkan simbol musik pada beberapa instrumen dari budaya yang berbeda.
7. Mendiskusikan hubungan simbol musical pada instrumen dengan nilai-nilai estetis yang berlaku dalam masyarakat pendukungnya.
8. Mendiskusikan hubungan simbol non-musikal dengan nilai-nilai estetis yang berlaku dalam masyarakat pendukungnya.
9. Membedakan Jenis musik tradisional yang ada di masyarakat.
10. Menjelaskan fungsi alat musik dan fungsi musik dalam kehidupan masyarakat.
11. Menganalisis alat music tradisional sebagai symbol, jenis dan fungsinya dalam masyarakat pendukungnya.
12. Memberi contoh kegunaan dan fungsi musik.
13. Membandingkan peranan atau fungsi musik dalam konteks yang berbeda.
14. Memahami pertunjukan musik tradisional

15. Membandingkan pertunjukan musik tradisional yang ada di masyarakat.
16. Mengidentifikasi suatu pola ritmik yang terdengar dalam suatu karya musik.
17. Menirukan permainan suatu pola ritmik dengan memainkan instrumen perkusi sederhana secara individual.
18. Memainkan beberapa pola ritmik dalam permainan musik secara berkelompok.

Indonesia yang bersemboyan Bhineka Tunggal Ika, bermacam-macam suku bangsa memiliki keragaman seni dan budaya masyarakatnya, di masing-masing suku tersebut lahir, tumbuh dan berkembang berbagai jenis seni, salah satunya musik tradisional yang sekaligus menjadi identitas, jati diri dan media ekspresi dari masyarakat pendukungnya. Musik sebagai salah satu cabang seni, berbeda dari cabang seni lain, musik memiliki elemen dasar berupa bunyi. Apabila bunyi dipandang sebagai elemen dasar musik, apakah bunyi yang dihasilkan oleh seseorang yang sedang mengetuk pintu dapat disebut sebagai menghasilkan musik? Apakah bedanya mengetuk pintu yang dilakukan oleh seorang tamu dengan mengetuk pintu dalam konteks pertunjukan musik? Apakah sama tujuannya?

Musik, sebagai salah satu cabang seni, tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Sebagai bagian dari kehidupan manusia, musik terdapat dalam setiap kelompok masyarakat di seluruh dunia, Barat, dan Timur. Musik dapat dipandang sebagai kebutuhan ekspresif manusia, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan kemampuan manusia untuk mengekspresikan perasaan, emosi, atau gagasannya tentang kehidupan.

Pernahkah kamu menyaksikan pertunjukan musik? Hal apa saja yang menarik perhatian kamu dari pertunjukan tersebut? Perhatikan beberapa gambar berikut dan coba identifikasi hal-hal apa saja yang dapat ditemui serta kemukakan pendapat kamu tentang gambar tersebut!



Sumber: Dok. Penulis



Sumber: Dok. Penulis



3

Sumber: Dok. Penulis



4

Sumber: Dok. Penulis



5

Sumber: Dok. Penulis



6

Sumber: Dok. Penulis

- 1) Apa yang dapat kamu kemukakan tentang seluruh gambar tersebut?
- 2) Kesamaan dan perbedaan apa saja yang dapat kamu temukan dalam seluruh gambar tersebut?
- 3) Apa yang dapat kamu jelaskan dari gambar 1 dan 2?
- 4) Apa yang dapat kamu jelaskan dari gambar 3 dan 4?
- 5) Apa yang dapat kamu jelaskan dari gambar 5 dan 6?

Diskusikanlah jawaban kamu tersebut dengan teman-teman dan tuliskan hasil diskusi tersebut dalam kolom di bawah ini!

#### Format Diskusi Hasil Pengamatan

Nama Siswa : \_\_\_\_\_

NIS : \_\_\_\_\_

Hari/Tanggal Pengamatan : \_\_\_\_\_

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Diskusi
1		
2		
3		

## A. Pengertian Musik

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar musik, seperti di rumah, sekolah, *mall*, tempat-tempat rekreasi, dan lain-lain. Dapatkah kita mendefinisikan istilah ‘musik’ tersebut dengan tepat? Apa saja definisi musik yang pernah kamu ketahui? Sampai saat ini terdapat beberapa definisi yang diketahui masyarakat umum, di antaranya adalah:

Musik adalah bunyi yang disukai oleh manusia.

Musik adalah bunyi yang terdiri dari ritmik dan melodi yang teratur.

Musik adalah bunyi yang enak untuk didengar (Schafer, 1995).

**Musik adalah bunyi yang disukai manusia, benarkah?**

Mari kita mengidentifikasi ketiga definisi di atas, jenis atau genre musik apa yang kamu suka? Sekarang, coba kamu engarkan beberapa genre musik, seperti dangdut, tradisional, pop (Indonesia atau Barat), jazz, keroncong, atau musik campur sari. Genre musik apa yang kamu suka dan tidak kamu suka? Misalnya, salah satu di antara kamu ada yang menyukai genre musik pop (Indonesia atau Barat), tetapi tidak menyukai dangdut. Berdasarkan definisi “musik adalah bunyi yang disukai manusia” maka kamu memandang bahwa jazz merupakan musik, sedangkan dangdut mungkin tidak disukai akan kamu anggap sebagai ‘bukan musik’.

Bagaimana dengan definisi kedua, “musik adalah bunyi yang terdiri dari ritmik dan melodi”? Bagaimana pendapat kamu tentang definisi ini? Coba kamu cari dokumentasi audio dari internet atau sumber lain tentang musik yang banyak dimainkan oleh kelompok-kelompok masyarakat misalnya di Afrika atau Irian. Mereka seringkali memainkan instrumen-instrumen perkusif atau instrumen tidak bernada, seperti gendang atau drum, tepukan tangan, atau hentakan kaki, yang menghasilkan bunyi ritmis tanpa melodi. Dengarkan contoh berikut:

A musical score for four instruments: Triangle, CL (Clarinet), ST (String), and Bass Drum. The score consists of four staves. The Triangle staff has two short vertical dashes at measures 1 and 2. The CL staff has a short vertical dash at measure 1. The ST staff has a sixteenth-note pattern: a short vertical dash followed by a square box at measure 1, and a short vertical dash at measure 2. The Bass Drum staff has a short vertical dash at measure 1.

**Keterangan:**

CL = tepukan tangan  
ST = hentakan kaki

Apakah kamu setuju dengan definisi yang menyatakan bahwa, “musik adalah bunyi yang enak untuk didengar”? “Enak” merupakan suatu konsep yang memiliki makna yang berbeda pada masing-masing orang. Coba kamu bandingkan musik yang terdengar di telinga dengan rasa pedas pada suatu jenis makanan yang dirasakan oleh lidah kita. Bagi sekelompok orang yang terbiasa dengan rasa pedas, makanan itu dikatakan ‘enak’ karena mereka terbiasa dengan rasa pedas itu. Namun, rasa pedas dapat dirasakan ‘tidak enak’ oleh kelompok orang lain karena mereka tidak biasa dengan rasa pedas itu. Begitu juga dengan musik yang terdengar enak di telinga untuk jenis tertentu bagi yang menyukainya.

**Musik adalah bunyi yang terdengar ‘enak’ di telinga. Benarkah?**

Kondisi ini dapat digunakan untuk mendefinisikan musik. Bagaimana pendapat kamu tentang definisi musik sebagai bunyi yang terdengar ‘enak’ di telinga? Misalnya, apabila kamu memandang musik pop sebagai musik yang ‘enak’ dan kercong dipandang sebagai musik yang ‘tidak enak’, apakah kamu akan menganggap kercong bukan musik? Jelaskan pendapat kamu!

**Musik merupakan bahasa yang universal. Benarkah?**

Ada pula sekelompok orang yang memandang musik sebagai bahasa yang universal. Bagaimana pendapat kamu tentang definisi itu? Sekarang coba bayangkan. Misalkan, kamu berkunjung ke salah satu kelompok masyarakat di daerah yang berbeda dari daerah asal kamu. Apakah kelompok masyarakat itu menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi antar-anggota masyarakat? Apakah komunikasi antar-anggota masyarakat itu dapat kamu pahami dengan baik? Apabila kamu tidak memahami apa yang sedang mereka komunikasikan, apakah bahasa dapat dikatakan bersifat universal?

Sekarang, kita ganti kata ‘bahasa’ menjadi ‘musik’. Apakah musik terdapat dalam setiap kelompok masyarakat? Apakah musik yang mereka mainkan dapat kamu pahami dengan baik? Apabila kamu tidak memahami musik yang dimainkan oleh sekelompok musisi dari budaya yang berbeda, apakah musik merupakan bahasa yang universal?

Dalam kehidupannya musik sangatlah beragam, seperti diketahui adanya musik tradisional, dan musik modern. Apakah kamu mengetahui arti dari musik tradisional? Jelaskan pendapat kamu!

Musik Tradisional adalah musik yang hidup dan berkembang secara turun temurun di suatu daerah tertentu. Dengan istilah lain musik tradisional disebut karawitan. Karawitan merupakan kesenian daerah yang diwujudkan dalam bentuk bahasa bunyi. Sebagaimana diungkapkan Suryana dalam Budiwati (1985) Karawitan adalah musik daerah-daerah di Indonesia. Musik adalah salah satu cabang kesenian yang mempergunakan bunyi, suara, dan nada sebagai bahan bakunya (substansi dasar). Hampir di seluruh wilayah Indonesia mempunyai seni musik tradisional yang unik dan khas. Jenis musik yang tumbuh dan berkembang di masing-masing daerah itu memiliki kekhasan dan keunikan sebagai ciri budayanya, hal itu dapat dilihat dari teknik permainannya, bentuk penyajiannya, fungsinya, maupun organologi bentuk alat musiknya, seperti gamelan dari Sunda, Jawa, dan Bali, Gambang Kromong dan Tanjidor dari Betawi, Tarling dari Cirebon, Gondang dari Sunda dan Batak, Tarawangsa dan Angklung dari Sunda, Kolintang dari Sulawesi Utara, Talempong dari Sumatera, Safe dari Kalimantan, Tifa Totobuang dari Maluku, Bijol dan Sasando dari Nusa Tenggara Timur, Pa'bas dari Toraja Sulawesi Selatan, dsbnya. Musik tradisional ini menggunakan bahasa, gaya, dan tradisi khas daerah setempat, yang perlu ditumbuhkembangkan dan dilestarikan serta dipertahankan nilai-nilai estetisnya untuk menambah perbendaharaan seni yang ada di masyarakat.

Oleh karenanya, kita sebagai generasi penerus bangsa, sepatutnya mengenal, melestarikan dan mengapresiasinya seni musik tradisional itu yang merupakan ciri dan identitas budaya bangsa Indonesia, jangan sampai keberadaannya diakui dan dirampas oleh budaya bangsa lain. Kalau bukan kita, siapa lagi?

Setelah kita mengidentifikasi beberapa definisi musik yang umumnya diketahui masyarakat, coba diskusikan definisi musik dan musik tradisional menurut pendapat kamu sendiri dan jelaskan alasan dari definisi tersebut dalam kolom di bawah ini!

Konsep	Pengertian	Alasan
Musik dan musik tradisional		

Pengertian musik yang telah kamu diskusikan tersebut diharapkan dapat digunakan untuk memahami seluruh musik tradisional dalam seluruh kelompok masyarakat di dunia.

Apakah definisi tersebut dapat menjelaskan beragam musik tradisional musik yang ada dalam masyarakat? Diskusikan pendapat kamu dalam kelompok, kemudian isilah kolom berikut ini dengan tanda (✓):

Genre Musik	Kesesuaian Definisi	
	Ya	Tidak
Musik Klasik (Barat)		
Musik Pop		
Musik Jazz		
Musik Keroncong		
Musik Tradisional		
Musik Perkusif		
Musik Kreatif (Kontemporer)		
Musik Dangdut		
Musik Tanjidor		
Musik Gamelan		
Musik Melayu		

## B. Musik Sebagai Simbol

### 1. Simbol Musik

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari beragam kelompok masyarakat. Keberagaman kelompok masyarakat di Indonesia tersebut berdampak pula pada keberagaman hasil kebudayaan. Salah satu hasil kebudayaan dari setiap kelompok masyarakat adalah seni, termasuk musik.

Musik, seperti halnya cabang seni lain, sangat sarat dengan simbol-simbol tertentu yang berhubungan erat dengan makna tertentu dalam kehidupan masyarakat pendukungnya. Simbol-simbol tersebut tampak pada karakter bunyi yang dihasilkan oleh instrumen-instrumen tersebut (musikal), termasuk vokal/suara manusia. Secara musical, simbol-simbol musik dapat tampak pada elemen-elemen di dalamnya, seperti tinggi-rendahnya nada, ritme, dinamika, atau tempo.

Elemen Musik	Penjelasan
Nada ( <i>pitch</i> )	Tinggi-rendahnya bunyi
Ritme	Durasi setiap bunyi
Dinamika	Perubahan bunyi yang terdengar keras menjadi semakin lembut atau bunyi yang terdengar lembut menjadi semakin keras
Tempo	Kecepatan musik/lagu: sangat cepat, cepat, sedang, lambat, atau sangat lambat

Mari kita bahas masing-masing elemen musik sebagai simbol musik. Pertama, **nada atau melodi** yang diproduksi oleh instrumen, termasuk suara manusia atau vokal. Misalnya, bagaimana kamu memaknai suara tinggi, nyaring, atau melengking (seperti kicauan burung, sirene ambulan, suara bel sepeda) dan suara rendah (seperti suara instrumen bas).

Tuliskan pendapat-pendapat kamu tentang tinggi-rendah suara dalam kolom berikut ini!

Ketinggian Suara	Kesan terhadap Bunyi

Simbol musik selanjutnya adalah **ritme**. Bagaimana kamu memaknai dua pola ritme berikut.

**Ritme 1:**

**Ritme 2:**

Tuliskan pendapat kamu tentang dua contoh pola ritmik yang terdengar dan tuliskan ke dalam kolom di bawah ini!

Pola Ritmik	Kesan terhadap Bunyi
1	
2	

Simbol musik juga dapat dilihat dari **dinamika** musik/bunyi. Bagaimana kamu memaknai rangkaian bunyi yang awalnya terdengar lembut yang semakin lama semakin keras (*crescendo*)? Bagaimana kamu memaknai rangkaian bunyi yang awalnya terdengar keras tetapi semakin lama semakin lembut, bahkan menghilang (*decrescendo*)?

Dinamika	Kesan terhadap Bunyi
Bunyi dari lembut dan semakin keras 	
Bunyi dari keras dan semakin lembut, bahkan menghilang 	

**Tempo** juga dapat dipandang sebagai simbol musik. Bagaimana kesan kamu ketika mendengar lagu *Cublak-Cublak Suweng* yang dinyanyikan dengan tempo cepat? Bagaimana kesan kamu apabila mendengar lagu daerah Jawa tersebut dinyanyikan dengan tempo lambat

### *Cublak-Cublak Suweng*

(Jawa Tengah)



The musical score consists of three staves of music. The first staff starts with a dotted quarter note followed by an eighth note. The second staff starts with a dotted quarter note followed by an eighth note. The third staff starts with a dotted quarter note followed by an eighth note.

(Sumber: Muchlis dan Azmy, 1990)

Bagaimana kesan yang timbul setelah kamu mendengarkan lagu tersebut?

Diskusikan secara kelompok kesan-kesan kamu tentang lagu *Cublak-cublak suweng* yang dinyanyikan dengan tempo yang berbeda. Tuliskan kesan-kesan kamu tersebut ke dalam kolom di bawah ini!

Tempo Lagu	Kesan terhadap Tempo Lagu
Cepat	
Lambat	

Simbol musik juga dapat dilihat dari aspek nonmusikalnya. Salah satu contoh simbol nonmusikal adalah instrumen musik berdasarkan pada bentuk, bahan pembuat instrumen, warna, atau ornamen-ornamen yang tampak pada instrumen tersebut. Salah satu contoh bentuk simbol ditinjau dari bahan dasar instrumennya adalah instrumen tradisional masyarakat Sunda, seperti suling Sunda, baik suling Sunda lubang enam maupun lubang empat.



Sumber: Dok. Kemdikbud  
Gambar 3.1 Suling sunda lubang 6

Selain suling, instrumen musik tradisional Sunda yang terbuat dari bambu adalah angklung. Dalam masyarakat Sunda, angklung terdiri dari beberapa jenis. Salah satunya adalah jenis Angklung Sunda/Indonesia, yaitu jenis angklung yang seringkali kita lihat dalam pertunjukan-pertunjukan musik. Dalam proses permainan musik angklung, pemain ada yang memegang satu buah angklung, tetapi dapat pula satu orang pemain dapat memegang banyak nada dalam permainannya di bawah ini:



(a)

(b)

Sumber: Dok. penulis  
Gambar 3.2 (a, b) Angklung Sunda/Indonesia

No.	Jenis Instrumen	Daerah Asal	Karakter Musikal	Karakter Nonmusikal (ornamen, warna, struktur instrumen)	Gambar
1					
2					
3					

Berdasarkan temuan kamu pada kolom di atas, kita dapat mengatakan bahwa tiga jenis angklung atau tiga jenis instrumen yang kamu sebutkan yang berasal dari tiga kelompok masyarakat yang berbeda memiliki karakter musical dan nonmusical yang berbeda pula. Perbedaan itu memperlihatkan bahwa musik, sebagai alat untuk mengekspresikan gagasan atau ide pelaku musik, berhubungan erat dengan cara-cara pelaku musik mengekspresikan gagasan-gagasan mereka. Cara-cara pelaku mengekspresikan gagasan dalam musik tradisional tidak dapat terlepas dari beragam pengalaman yang diperoleh dalam lingkungan masyarakat daerah setempat. Dengan kata lain, karakter musical maupun nonmusical dari musik yang dihasilkan oleh pelaku musik tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang ia pelajari dalam masyarakatnya. Sebagai anggota masyarakat, seorang pelaku musik tradisional memperoleh beragam pengalaman untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat, termasuk perilaku musicalnya.

Instrumen yang terbuat dari bambu, misalnya, tidak hanya ditemukan di Indonesia, tetapi digunakan pula di banyak negara lain, seperti Filipina (*marimba*, *angklung*, *tumpong*), Thailand (*khene*), Vietnam (*Dan Bau*), Arab (*nay* atau serunai Arab), Jepang (*shakuhachi*), dan Cina (*dizi*). Mengapa para pelaku musik di banyak negara menggunakan bambu untuk membuat instrumen musik? Apakah karena bambu dipandang dapat menghasilkan bunyi yang ‘indah’? Mengapa bunyi yang dihasilkan dari instrumen bambu dipandang ‘indah’ oleh masyarakat pendukungnya?

Bunyi instrumen yang terbuat dari bambu seringkali dipandang menghasilkan bunyi yang ‘indah’ oleh masyarakat pendukungnya. Misalnya masyarakat Sunda, penilaian ‘indah’ terhadap bunyi yang dihasilkan oleh angklung tersebut tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat Sunda. Masyarakat Sunda dikenal sebagai masyarakat yang akrab atau dekat dengan lingkungan alam. Mereka memandang lingkungan hidupnya

sebagai sesuatu yang ‘indah’ yang harus dihormati, diakrabi, dipelihara, dan dirawat. Kedekatan masyarakat Sunda dengan lingkungan alam tampak pada tindakan mereka untuk menjadikan bahan-bahan dari lingkungan sekitar, misalnya, bambu sebagai bagian dari kebutuhan untuk mengekspresikan keindahan.

Ditinjau dari aspek musical, bunyi yang dihasilkan dari instrumen dari bambu dipandang dapat lebih mengekspresikan gagasan mereka untuk berinteraksi dalam masyarakat. Dengar dan perhatikan potongan lagu *Sampurasun* yang diaransemen oleh Tedi Nur Rochmat berikut (bar 31 – 42) dengan menggunakan angklung Sunda/Indonesia.

### ***Sampurasun***

## **2. Nilai Estetika Musik**

Pada setiap benda alam yang tercipta, disentuh dan dimodifikasi oleh manusia untuk diberinya bentuk baru, maka akan bernilai. Oleh sebab itu setiap karya seni budaya akan memiliki nilai dan fungsi tertentu sesuai dengan tujuannya, hasil karya seni itu menunjukkan maksud dan mengandung gagasan atau ide dari penciptanya. Salah satu nilai karya seni budaya itu dapat terlihat melalui suatu bentuk seni musik tradisional. Nilai merupakan sistem budaya yang cukup penting untuk dimaknai, karena nilai merupakan suatu konsep yang dipandang baik untuk digunakan sebagai acuan tingkah laku dalam kehidupan masyarakat.

Sebagaimana dikatakan Sedyawati (1993) bahwa: “Nilai seni memiliki arti sebagai nilai budaya yang didapatkan khusus dalam bidang seni yang berkenaan dengan hakikat karya seni dan hakikat berkesenian”. Merujuk pandangan itu kita dapat memaknai bahwa kesenian khususnya seni musik merupakan simbol dari suatu hasil aktivitas manusia didalam menjalani kehidupannya, dan hasil kreativitas bermusik yang memiliki nilai estetis.

Nilai estetis yang identik dengan keindahan itu, terkandung dalam konteks seni musik tradisional, memiliki ciri garapan berdasarkan pola-pola yang sudah baku.

Seni musik tradisional juga merupakan sebuah konfigurasi gagasan dan symbol kekuatan yang melampaui batas-batas realitas hidup yang ada, karena melalui pernyataan rasa estetis dan gagasan itulah musik dapat dijadikan sebagai ciri identitas budaya masyarakat pendukungnya.

Jika kita mengkaji fenomena-fenomena seni musik tradisional yang tumbuh dan berkembang di wilayah Indonesia, baik berupa lagu maupun alat musik atau instrument, senantiasa akan merujuk pada sociocultural masyarakat

pendukungnya, yang dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan estetis, selain dapat dipergunakan dalam berbagai kepentingan seni budaya mulai dari kegiatan ritual keagamaan sampai kepada hiburan dan pertunjukan.



Arr: Tedi Nur Rochmat

Kesan apa yang kamu peroleh setelah mendengarkan potongan lagu itu?

Apabila kesan tersebut memperlihatkan nilai-nilai keindahan dalam masyarakat Sunda, yang dapat kamu peroleh. Diskusikan hasil temuan kamu dengan beberapa teman, kemudian isilah kolom berikut ini:

Kesan dari Lagu yang Dimainkan dengan Angklung	Hubungan antara Kesan yang Diperoleh dengan Nilai-Nilai dalam Masyarakat Sunda

Simbol tidak hanya tampak pada instrumen, tetapi juga pada suara manusia. Sekarang, mari kita Dengarkan melodi awal dalam lagu *Keroncong Kemayoran* yang digolongkan ke dalam genre musik keroncong. Secara teoretis, melodi awal lagu *Keroncong Kemayoran* dapat dituliskan sebagai berikut.

### Keroncong Kemayoran

The musical notation consists of two staves of music. The first staff shows a melody with lyrics: "La la la la la la o..... Laju la-ju pe-ra- hu la - ju..... Ji-wa". The second staff continues with "ma-nis indung di-sa- yang La la la la la la o.....".

Sumber: Dok. penulis

Lagu keroncong itu umumnya akan dinyanyikan secara berbeda oleh penyanyinya. Dengarkan contoh bagaimana potongan lagu itu dinyanyikan oleh umumnya penyanyi keroncong (**contoh audio**).

Ditinjau dari aspek nonmusikalnya, penampilan visual para penyanyi, khususnya wanita, dalam pertunjukan musik keroncong pun berbeda dari penyanyi dalam jenis/*genre* musik lainnya. Perhatikan gambar berikut.



Apakah cara penyanyi keroncong menyanyikan lagu itu dan penampilan visualnya mengingatkan kamu pada suatu kelompok masyarakat tertentu? Elemen-elemen musical apa saja yang dapat dimaknai berhubungan dengan nilai-nilai keindahan dalam masyarakat pendukung musik keroncong?

Sumber: Dok. penulis

Gambar 3.3 Penyanyi Keroncong

Apa yang kamu rasakan ketika mendengarkan lagu *Keroncong Kemayoran* tersebut? Bagaimana nada dan keteraturan irama/ metrumnya? Bagaimana penampilan visual penyanyinya? Diskusikan temuan-temuan kamu dengan beberapa teman, kemudian isilah kolom berikut.

Jenis/Genre Musik	Simbol		Hubungan Simbol dengan Nilai-Nilai Keindahan dalam Masyarakat Pendukungnya
	Musikal	Nonmusikal (Penampilan)	
Keroncong			Musikal: ..... ..... .....

Jenis/Genre Musik	Simbol		Hubungan Simbol dengan Nilai-Nilai Keindahan dalam Masyarakat Pendukungnya
	Musikal	Nonmusikal (Penampilan)	
			Nonmusikal: ..... ..... ..... .....

Sekarang, cari satu contoh musik tradisional yang dapat dipandang memiliki simbol musical dan nonmusical bagi lingkungan masyarakat kamu atau masyarakat lain. Kemudian, hubungkan simbol tersebut dengan nilai-nilai estetik dalam budaya masyarakat tersebut. Diskusikan temuan-temuan kamu dengan beberapa teman, kemudian isilah kolom berikut.

Jenis/Genre Musik	Simbol		Hubungan Simbol dengan Nilai-Nilai Keindahan dalam Masyarakat Pendukungnya
	Musikal	Nonmusikal (Penampilan)	
.....			Musical: ..... ..... ..... .....  Nonmusikal: ..... ..... ..... .....

## C. Jenis Musik Tradisional

Dalam konteks estetik, jenis seni musik baik musik barat maupun musik tradisional merupakan bahasa simbolik yang bersifat dinamis. Secara umum bahasa musik dapat digolongkan menjadi tiga bentuk penyajian yaitu musik vokal, musik instrumen, dan musik campuran.

- *Musik vokal* adalah seni suara yang dihasilkan melalui mulut manusia.
- *Musik Instrument* adalah seni suara yang dihasilkan oleh suara alat-alat musik atau media bunyi-bunyian.
- *Seni musik campuran* adalah seni suara yang dihasilkan dari paduan seni suara vokal dan bunyi instrumen.

Dilihat dari segi pergelarannya, seni karawitan atau musik tradisional dapat dibagi dalam tiga kelompok besar, yaitu:

- *Karawitan Sekar* adalah seni suara, atau vokal daerah yang diungkapkan melalui suara mulut manusia yang bersentuhan dengan nada, bunyi atau instrumen pendukungnya. Sekar merupakan pengolahan suara yang khusus untuk menimbulkan rasa seni yang sangat erat berhubungan langsung dengan indra pendengaran. Fungsi sekar secara khusus adalah memformulasikan dan mengungkapkan ungkapan perasaan melalui kata dan senandung dengan media seni suara manusia sebagai penghantarnya.



Sumber gambar: Dokumen pribadi penulis  
Gambar 3.4 Penyajian anggana sekar/bernyanyi solo



Sumber gambar: Dokumen pribadi penulis  
Gambar 3.5 Penyajian *rampak sekar*/koor dan *layeutan swara*/Paduan suara

- *Karawitan Gending* adalah seni suara yang diungkapkan melalui alat musik daerah, atau alat bunyi-bunyian. Arti Gending itu sendiri merupakan susunan nada-nada yang mempunyai bentuk yang teratur menurut konpensi tradisi. Menurut Machyar Angga Kusumadinata seorang tokoh karawitan Sunda mengatakan “gending ialah aneka suara yang didukung oleh suara-suara tetabuhan”. Pengertian dari

tetabuhan tersebut tidak terbatas pada alat-alat gamelan saja, akan tetapi alat-alat non gamelan pun terdapat di dalamnya, seperti siter/ kecapi sebagai musik petik, calung, angklung, alat perkusi, alat-alat musik tiup dan alat musik gesek.

Orientasi karawitan gending dalam lagu cenderung pada alat-alat yang bernada, padahal selain itu ada pula alat musik yang tak bernada, seperti kendang, tifa, kohkol, dogdog, terbang, dlsb.

Jenis gending akan kita dapat pada pergelaran musik gamelan, kacapi suling, musik ketuk tilu, dlsb. Misalnya bentuk visual berikut



Sumber gambar: Dokumen pribadi penulis  
Gambar 3.6 Penyajian Gamelan dan Penyajian Kacapi suling.



Sumber gambar: Dokumen pribadi penulis  
Gambar 3.7 Penyajian musik ketuk tilu.

Musik instrument dalam istilah karawitan disebut gending dapat diklasifikasikan berdasarkan cara produksi suara dan sumber bahan yang berbunyi yaitu:

1. *chordophone* yaitu kelompok alat musik yang sumber bunyinya dari dawai (kawat atau snar),
2. *idiophone* yaitu alat musik yang sumber bunyinya dari badan alat musik itu sendiri, yang terbuat dari bahan perunggu, besi, kayu,
3. *membranophone* yaitu alat musik yang sumber bunyinya dari kulit atau paper glass,
4. *aerophone* yaitu alat musik yang sumber bunyinya dari udara,
5. *electrophone* yaitu alat musik yang sumber bunyinya dari aliran listrik – electronic.

Selain cara tersebut, music instrumen dapat dilihat dari Cara memainkannya atau membunyikannya, dikarenakan dalam seni musik tradisional, alat musik sangat beragam, yaitu bisa disajikan dengan cara dipukul, dipukulkan, dipetik, ditepuk, ditepak, digoyang, ditiup, diisap, dan digesek. Selanjutnya musik tradisional itu dapat dilihat dari Cara pengolahan suara atau nada, yaitu dilihat dari panjang pendeknya, besar kecilnya, tipis tebalnya alat/waditra untuk wilahan, cembung cekungnya waditra penclon, besar kecilnya volume udara dalam lubang resonator, dan tegangan senar atau kawat, serta kencang kendurnya tali atau riarawat yang dalam waditra kendang, dogdog, terbang, bedug dan sejenisnya.

- *Karawitan Sekar Gending* adalah bentuk penyajian seni suara daerah yang memadukan sekar dan gending. Sekar gending memiliki arti bentuk sajian seni suara dalam bentuk nyanyian yang diiringi instrumen. Kedua jenis seni suara itu mempunyai tugas yang sama beratnya, keduanya saling mengisi dan mempunyai keterkaitan yang tak dapat dipisahkan.



Ketiga bentuk karawitan di atas, masing-masing mempunyai cabang-cabangnya yang berbeda satu sama lainnya. Perlu diketahui bahwa faktor lingkungan dalam masyarakat memang memberikan warna dan citra tersendiri pada masing-masing bentuk music tradisional itu. Selain itu teknik pergelaran, teknik suara, pola garaf, motif tabuhan alat musik, dan aspek musical dapat membawa perbedaan dari jenis dan bentuknya.

Setelah kamu mengenal jenis dan bentuk penyajian music tradisional, maka diharapkan dapat menemukan dan mempelajari jenis music tradisional lainnya yang digali melalui sumber internet web site, atau dari buku referensi khasanah budaya nasional Indonesia. Hasil temuan kamu itu, coba diskusikan dengan teman-temanmu kemudian dideskripsikan dalam catatan table berikut:

Jenis musik	Asal daerah	Bentuk penyajiannya	Gambar visual
Musik Vokal/ Sekar			
Musik Instrumen/ gending			
Musik campuran/sekar gending			

## D. Fungsi Musik

### 1. Fungsi Musik tradisional

Sebelum membahas tentang fungsi musik secara lebih mendalam, sebelumnya kita harus memahami konsep ‘guna’ dan ‘fungsi’. Menurut kamu, apakah ada perbedaan di antara kedua konsep tersebut? Untuk menjawab pertanyaan itu, coba jawab pertanyaan ini:

- 1) Apa tujuan kamu mendengarkan musik?. Kamu mungkin akan menjawab “agar tidak terasa sepi” atau “sebagai hiburan”. Jawaban itu kemudian menimbulkan pertanyaan
- 2) Mengapa kamu memandang musik “sebagai “hiburan” ketika sedang belajar?

Jawaban dari pertanyaan pertama bertujuan untuk memahami arti kata ‘guna’, sedangkan jawaban dari pertanyaan kedua bertujuan untuk memahami arti kata ‘fungsi’. Perhatikan gambar di bawah ini yang memperlihatkan kegunaan musik sebagai pengiring tarian:



Sumber: Dok. penulis

Gambar 3.8 Musik digunakan untuk mengiringi tarian dalam dramatari *Gambuh* (Bali)

Konsep ‘fungsi’ mengundang pandangan subjektif seseorang tentang suatu pengalaman yang pernah ia peroleh dalam kehidupannya. Sekarang, mari kita coba terapkan penggunaan dua istilah itu dalam kehidupan kita sehari-hari. Pernahkah kamu mengamati proses upacara yang selalu dilakukan pada setiap

Senin di sekolah? Apakah seluruh peserta upacara diminta untuk menyanyikan lagu *Indonesia Raya*? Apa gunanya seluruh peserta upacara menyanyikan lagu tersebut? Kamu mungkin akan menjawab bahwa *Indonesia Raya* dinyanyikan dalam upacara bendera karena lagu itu adalah lagu kebangsaan negara kita. Mengapa dalam upacara itu seluruh siswa harus menyanyikan lagu tersebut?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, kamu harus dapat mengenal dengan baik atau mengidentifikasi peristiwa (konteks) yang terjadi ketika lagu itu dinyanyikan. Perhatikan uraian berikut:

Sekarang, pernahkah kamu menyaksikan siaran televisi yang memperlihatkan acara penyerahan piala ketika tim Indonesia memperoleh penghargaan sebagai juara umum dalam kejuaraan bulu tangkis tingkat Internasional di luar negeri? Kamu pasti akan mendengar lagu *Indonesia Raya* secara instrumental yang seringkali juga ikut dinyanyikan oleh anggota tim Indonesia dan seluruh masyarakat Indonesia yang menyaksikan kejuaraan internasional tersebut secara langsung di sana. Apa fungsi lagu *Indonesia Raya* dalam peristiwa itu?

Diskusikan pendapat kamu dengan teman-teman, kemudian tuliskan hasil diskusi kamu ke dalam kolom berikut.

Lagu	Konteks	Tempat	Fungsi Musik (Lagu)
<i>Indonesia Raya</i>	Upacara kenaikan bendera	Sekolah (tempat pendidikan)	
<i>Indonesia Raya</i>	Kejuaraan Tingkat Internasional	Luar Negeri	

## 2. Fungsi Alat Musik Tradisional

Dalam penyajiannya masing-masing alat musik/waditra memiliki fungsi yang berbeda, antara lain alat musik tradisional itu berfungsi untuk: a) Pengisi suasana dalam suatu adegan sendratari atau gending karesmen. b) Sarana komunikasi, c) Sarana pertunjukan dan hiburan yang bersifat sosial maupun komersial , d) Sarana Ekspresi diri dan kreasi.

Secara khusus fungsi alat/waditra musik dalam kelompok gamelan adalah diantaranya:

- a. waditra kenong pada prinsipnya permainan kenong merupakan aksen-aksen untuk memperkuat tabuh selentem, dan goong yang berfungsi sebagai penjaga irama atau *anggeran wiletan* (*inter punctie*),
- b. waditra Kendang dan Bonang Degung, kacapi indung sebagai *anceran wiletan* yaitu alat musik yang dapat dijadikan sebagai pembawa/ pengatur irama yang memberi pengarahan dan menentukan embat atau tempo dari suatu lagu,
- c. waditra rebab, suling, gambang berfungsi sebagai *amardawa lagu* atau melodi lagu,
- d. waditra selentem, demung, saron, jentreng, diperankan sebagai *arkuh lagu*, atau balungan gending (*cantus firmus*), juga berfungsi sebagai kerangka lagu, serta
- e. waditra rincik, kacapi rincik, gambang, suling sebagai *adumanis lagu* atau waditra-waditra yang memberikan ornament (*lilitan melodi*).

Apabila kita melihat dari kuantitas waditra yang disajikan, maka akan terlihat adanya bentuk ansambel, seperti adanya kelompok:

1. Ansambel besar yaitu sajian gending gamelan Pelog Salendro, gamelan Sekaten atau Gamelan Bali.



Sumber gambar: Dokumen pribadi penulis  
Gambar 3.9 Gamelan pelog salendro dan gamelan degung

2. Ansambel Sedang seperti gamelan Degung, Renteng, Tarling, Angklung,
3. Ansambel kecil seperti Talempong, tatagani, rengkong, Gondang
4. Ansambel mandiri seperti Karinding, Calung, Dogdog, Kacapian.



Gambar 3.10 Alat musik ansambel kecil music Taganing



Gambar 3.11 Alat musik ansambel mandiri alat musik calung kembar

Gamelan jelas bukan alat yang asing bagi masyarakat Indonesia, karena gamelan merupakan alat musik yang terdiri dari berbagai alat musik perkusi terbuat dari perunggu atau besi, bahkan gamelan ada yang dibuat dari bamboo, atau kayu yang pada umumnya cara memainkannya dipukul.

Apakah kamu tahu Gamelan yang paling popular di Negara Indonesia, tepatnya di daerah mana? Apakah kamu dapat menemukan gamelan di luar lingkungan masyarakat Sunda, Jawa, dan Bali? Termasuk pada jenis ansambel apakah gamelan itu? Coba kamu rinci alat yang termasuk pada music gamelan!

Apakah kamu pernah mengapresiasi pertunjukan tentang Gamelan Gong Gede yang tumbuh di daerah Bali? Silakan paparkan yang kamu ketahui perihal gamelan tersebut! Berapa jumlah waditranya? Apa saja nama waditra yang diimainkan pada gamelan Gong Gede?

Gamelan Gong Gede yang biasanya melibatkan 30-50 orang pemain, memiliki suara yang agung, sehingga sering dipakai untuk memainkan tabuh-tabuh gending klasik yang dinamis, dan difungsikan untuk mengiringi kegiatan upacara-upacara besar keagamaan di pura-pura dan pengiring upacara istana, termasuk untuk mengiringi tari-tarian upacara seperti Tari Topeng, Tari Rejang dan Tari Pendet.

Dari berbagai sumber temuan diperoleh informasi bahwa musik gamelan dapat dimainkan dengan cara individu/semdiru sebagai konser musical, dan bisa juga difungsikan sebagai musik pengiring vokal, pengiring pertunjukkan wayang, pertunjukan tari-tarian, upacara budaya ritual, upacara keagamaan, pesta rakyat (hajat laut, hajat hasil bumi), pengiring acara seremonial bagi keluarga kerajaan, serta gamelan dapat difungsikan sebagai media pendidikan music tradisional di sekolah dan luar sekolah juga digunakan sebagai media kreativitas untuk membuat komposisi musik modern..

Jenis alat musik tradisional lainnya yang berasal dari daerah Minahasa Sulawesi utara adalah Kolintang. Alat musik Kolintang ini terbuat dari kayu. yang dimainkan oleh enam orang. Menurut informasi dari beberapa sumber nama Kolintang berasal dari suara *tang* (nada rendah), *ting* (nada tinggi), dan *tong* (nada sedang/biasa) ditemukan oleh orang Minahasa bernama Lintang. Alat musik Kolintang ini difungsikan untuk mengisi berbagai acara seperti pesta pernikahan, peresmian, keagamaan dan pada acara pertandingan..



Gambar 3.12 Alat musik tradisional Kolintang

Rapai adalah alat music tradisional yang berasal dari NAD Sumatera, terbuat dari bahan dasar kayu dan kulit binatang, bentuk seperti Rebana. Rapai yang memiliki ragam jenisnya (Rapai Pasee, Rapai Daboih, Rapai Geurimpheng, Rapai Pulot, dan Rapai Anak) merupakan sejenis alat music perkusi yang berfungsi sebagai pengiring seni tradisional.



Gambar 3.13 Alat musik Rapai

Apakah kamu masih ingat dengan alat music tradisional Suku Dayak yang dipergunakan sebagai media komunikasi penyampaian maksud dan puja puji kepada yang berkuasa?

## SAMPE

Alat music sejenis gitar ini merupakan alat yang dimainkan dengan cara dipetik dengan dawai 3-4 di bagian badan alat musik itu biasanya diberi ornament ukiran khas suku Dayak. berfungsi untuk mengiringi bermacam-macam tarian.



Gambar 3.14 Alat musik Rapai

Kegiatan kamu selanjutnya adalah mencari dan mempelajari sebanyaknya alat music tradisional yang tumbuh berkembang di wilayah nusantara ini. Paparkan temuan kamu dengan mendiskusikan hasil temuan bersama teman-teman klasmu.

- Apa nama alat music itu?
- Berasal dari daerah mana?
- Bagaimana bentuknya?
- Bagaimana cara memainkannya?
- Apa fungsi alat tersebut dalam kehidupan masyarakat?
- Sejenis alat music apakah itu?

## E. Permainan Musik

Permainan musik merupakan aktivitas musik yang dilakukan manusia. Dalam prosesnya, permainan musik dapat dilakukan secara perorangan/tunggal (solo) atau kelompok.



Sumber: Dok. penulis  
Gambar 3.15 Permainan musik dilakukan Tunggal/Solo



Sumber: Dok. penulis  
Gambar 3.16 Permainan musik dilakukan Kelompok

Sekarang, mari kita coba melakukan praktik musik secara perorangan. Pilihlah media yang dapat dijadikan sebagai instrumen perkusif sederhana yang ada di sekitar kamu, seperti botol, sendok, bel, tepukan tangan, dan hentakan kaki. Kemudian dengarkan bunyi **Pola Ritmik 1** yang dimainkan oleh guru. Perhatikan ketukannya

#### **Pola Ritmik 1:**



Tirulah pola ritmik 1 tersebut dengan menggunakan media yang kamu pilih. Sesuaikan permainan pola ritmik 1 itu dengan mendengarkan ketukan yang diberikan oleh guru

Setelah menguasai pola ritmik 1, mari kita lanjutkan dengan **Pola Ritmik 2, 3, dan 4**. Dengarkan contoh yang diberikan guru kemudian tirukan pola ritmik 2, 3, dan 4 itu dengan menggunakan instrumen perkusif yang menghasilkan bunyi yang berbeda. Misalnya pola ritmik seperti berikut.

Pola Ritmik	Media Bunyi
1	Botol/Gelas yang dipukul dengan sendok

Pola Ritmik	Media Bunyi
2	Tepukan Tangan
3	Hentakan Kaki
4	Pukulan pada Meja

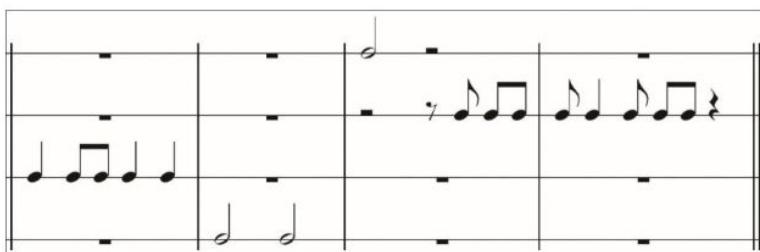
**Pola Ritmik 2:**



**Pola Ritmik 3:**



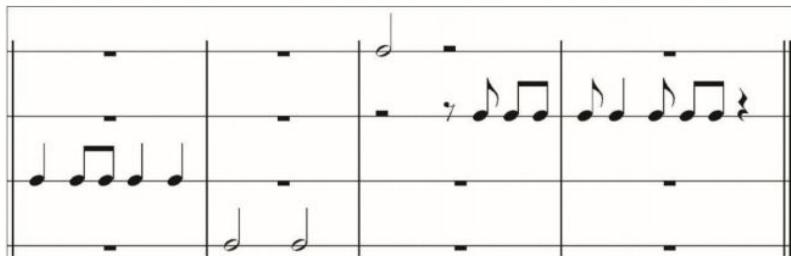
**Pola Ritmik 4:**



Setelah kamu sudah menguasai keempat pola ritmik tersebut, marilah kita mainkan seluruh pola ritmik itu secara berkelompok. Guru akan membagi kamu menjadi empat kelompok. Masing-masing kelompok memainkan satu pola ritmik.

Setelah kamu dapat memainkan keempat pola ritmik itu secara berkelompok dengan benar, pilihlah beberapa teman untuk menyanyikan satu lagu berbirama 4 dengan baik. Akibatnya, kelas akan terbagi menjadi lima kelompok sebagai berikut.

Kelompok	Peranan
1	Memainkan Pola Ritmik 1
2	Memainkan Pola Ritmik 2
3	Memainkan Pola Ritmik 3
4	Memainkan Pola Ritmik 4
5	Menyanyikan Lagu



Untuk lebih jelasnya, mari kita nyanyikan sebuah lagu, misalnya *Anak Kambing Saya*, yang diiringi oleh permainan keempat pola ritmik tersebut dengan menggunakan instrumen perkusif sederhana.

### **ANAK KAMBING SAYA**

**(Timor)**

Ma-na di ma-na a - nak kam-bing sa - ya a - nak kam-bing tu - an a - da  
 Ma-na di ma-na jan - tung ha - ti sa - ya jan - tung ha - ti tu - an a - da

di po - hon wa - ru Ca-ca ma - ri - ca hei hei ca - ca ma - ri - ca hei hei ca - ca ma - ri - ca a - da  
 di Kam-pung Ba - ru

di Kam-pung Ba - ru

Setelah kamu bernyanyi sambil memainkan keempat pola ritmik berikut isilah kolom berikut.

### 1. Penilaian Pribadi

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Waktu penilaian : .....

No	Pernyataan
1	Saya mengamati contoh yang diberikan oleh guru dengan cermat <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya mencoba memainkan masing-masing pola ritmik sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3	Saya berusaha menguasai permainan keempat pola ritmik <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak saya pahami <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5	Saya berperan aktif dalam kelompok <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6	Saya berusaha untuk berani mengemukakan pendapat <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7	Saya berusaha bekerjasama dengan baik dalam kelompok <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
8	Saya menghargai permainan musik yang dilakukan kelompok lain <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

No	Pernyataan
9	Saya menghormati dan menghargai guru <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
10	Saya menghormati dan menghargai pendapat teman atas permainan saya, baik secara perorangan maupun dalam kelompok <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

## 2. Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : .....

Nama penilai : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Waktu penilaian : .....

No	Pernyataan
1	Berusaha belajar dengan sungguh-sungguh <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Mengikuti proses pembelajaran dengan penuh perhatian <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3	Mengerjakan seluruh tugas yang diberikan guru <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4	Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5	Berperan aktif dalam kelompok <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6	Berani mengemukakan pendapat <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7	Dapat bekerjasama dengan baik dalam permainan musik secara berkelompok <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

No	Pernyataan
8	Menghargai permainan musik kelompok lain <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
9	Menghormati dan menghargai guru <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
10	Menghormati dan menghargai pendapat teman atas permainan secara perorangan maupun kelompok <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

## F. Rangkuman

Musik merupakan salah satu bentuk kebutuhan ekspresif manusia. Sebagai kebutuhan ekspresif, musik digunakan manusia untuk mengekspresikan gagasan atau ide melalui bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh beragam media atau instrumen yang ada di lingkungan sekitar mereka, baik instrumen bernada atau tidak bernada (perkusif). Kemampuan manusia dalam mengekspresikan gagasan atau ide mereka melalui bunyi yang dihasilkan oleh instrumen-instrumen musik tidak dapat terlepas dari tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Sebagai kebutuhan ekspresif, aktivitas musik dilakukan oleh setiap kelompok manusia di seluruh dunia, Timur dan Barat. Hal tersebut disebabkan masing-masing kelompok manusia hidup dalam lingkungan berbeda maka instrumen dan produksi bunyi yang dihasilkan pun berbeda. Perbedaan pada bentuk instrumen dan bunyi musik yang dihasilkan menyebabkan instrumen dan musik dapat mengandung makna tertentu sehingga musik dan instrumen musik dapat dipandang sebagai simbol.

Sebagai simbol, musik dan instrumen musik memiliki nilai keindahan atau estetika tersendiri bagi masyarakat pendukungnya. Nilai-nilai keindahan musik pada satu masyarakat berbeda dari masyarakat lainnya yang bergantung pada nilai-nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat.

Sebagai kebutuhan ekspresif, musik memiliki beberapa fungsi dalam masyarakat. Musik seringkali digunakan manusia dalam acara hiburan atau bahkan ritual keagamaan. Sebagai hiburan, musik berfungsi untuk menghibur atau menyenangkan pendengar, sedangkan fungsi musik sebagai ritual sangat berkaitan dengan nilai-nilai kepercayaan atau agama yang diyakini oleh anggota masyarakat yang memiliki musik itu.

## G. Refleksi

Pemahaman atas definisi musik merupakan hal mendasar untuk dapat mengapresiasi segala bentuk musik yang dihasilkan oleh setiap anggota masyarakat di seluruh belahan dunia. Apresiasi terhadap beragam bentuk musik di masyarakat memperlihatkan sikap penghayatan dan pengamalan serta kebanggaan kita terhadap karya-karya seni musik sebagai anugerah Tuhan melalui gagasan atau ide para pencipta musik di seluruh belahan dunia.

Dengan dimilikinya pemahaman atas seluruh jenis musik pada setiap masyarakat di seluruh belahan dunia maka kita dapat mengapresiasi simbol-simbol musik. Apresiasi yang baik terhadap keragaman simbol, nilai-nilai keindahan, maupun fungsi musik dalam masyarakat, memperlihatkan sikap toleran, peduli, santun, responsif, dan proaktif ketika berinteraksi dalam lingkungan yang berbeda sehingga mencerminkan sikap anggota masyarakat yang berwawasan luas.

Aktivitas musical dengan cara mendengar beragam bentuk musik merefleksikan apresiasi terhadap musik. Aktivitas musical melalui permainan musik memperlihatkan sikap kerja sama, toleransi, tanggung jawab, dan disiplin, yang sangat dibutuhkan oleh seorang anggota masyarakat yang santun, jujur, dan cinta damai dalam mengapresiasi keragaman musik di Indonesia maupun dunia.

## H. Uji Kompetensi

- Sebutkan 3 (tiga) instrumen yang dapat dipandang sebagai simbol musik dari 3 (tiga) daerah berbeda. Tuliskan nama masing-masing instrumen itu, daerah asal, serta karakter musical dan nonmusikalnya. Lengkapi penjelasan kamu dengan gambar ketiga instrumen tersebut di dalam kolom di bawah ini:

No.	Nama Instrumen	Daerah Asal	Karakter Musical	Karakter Nonmusikal	Gambar
1					
2					
3					

2. Sebutkan salah satu jenis atau *genre* musik yang kamu pandang ‘indah’? Jenis musik apakah itu dan mengapa kamu memandang musik itu ‘indah’?

Jenis Musik	Dinilai ‘Indah’ karena:

3. Sebutkanlah satu jenis musik atau lagu yang sering digunakan dalam acara-acara tertentu di lingkungan masyarakat kamu. Dalam konteks apa musik atau lagu itu dimainkan atau dinyanyikan, kemudian di mana lokasi acara tersebut, dan apa fungsi musik atau lagu tersebut? Tuliskan jawaban kamu dalam kolom berikut.

Lagu	Konteks	Tempat	Fungsi Musik (Lagu)